

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian menggunakan jenis *Observasional Cross Sectional* dengan pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner secara prospektif pada semua pembalap di Jawa barat. Data dikumpulkan menggunakan instrumen Kuesioner *European Quality Of Life 5 Dimension* EQ-5D-5L

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di sirkuit Daerah Majalengka pada tanggal 27-28 Juli 2019 di event Bupati Cup Seri-1 Open Road Race. Penelitian ini dilakukan kepada pembalap-pembalap yang pernah mengalami cedera tulang (fraktur) yang ada di Jawa barat.

#### **3.3. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pembalap yang diketahui telah mengalami fraktur (patah tulang) di sirkuit Jawa Barat yang mengikuti Road Race majalengka.

#### **3.4. Subjek Penelitian**

##### **1. Kriteria inklusi**

- a. Pembalap motor yang mengalami cedera tulang (Fraktur) sebelum penelitian.
- b. Pembalap yang bersedia menjadi responden.

##### **2. Kriteria Eksklusi**

Pembalap tidak bersedia menjadi responden.

#### **3.5. Analisis Data**

Data yang diambil yaitu dengan mengambil semua populasi pembalap pada Event Bupati Cup Seri 1 – Open Road Race 2, data dikumpulkan

menggunakan instrumen Kuesioner *European Quality Of Life 5 Dimension* EQ-5D-5L mencakup lima dimensi kesehatan. Analisa data meliputi:

1. Skoring kuesioner dilanjutkan Konversi EQ-5D-5L dimensi menjadi EQ-5D-5L Indeks, Skoring kuesioner EQ-5D-5L dilakukan dengan melihat nilai indeks ringkasan tunggal pada tiap dimensi. Pada tiap dimensi memiliki 3 pertanyaan yang berarti nilai/skor, di mana pertanyaan 1 memiliki Skor tertinggi 1 artinya subjek tidak memiliki masalah pada tiap dimensi, pertanyaan 2 memiliki skor 2 artinya subjek memiliki masalah pada tiap dimensi, pertanyaan 3 memiliki skor 3 artinya subjek sangat memiliki masalah pada tiap dimensi (Lestari, 2015). Kemudian akan dilakukan transformed score untuk distandarkan dalam perhitungan EQ-5D-5L indeks. Kualitas hidup pada EQ-5D-5L indeks dengan nilai tertinggi adalah 1,000 dan nilai terendah - 0,594 (Annisa, 2013).
2. Analisis data VAS dengan mencari nilai mean atau median dan simpang baku atau persentil (minimum-maksimum). Apabila data VAS terdistribusi normal, maka digunakan rerata (mean) dan simpang baku. Apabila data tidak terdistribusi normal, maka digunakan median dan persentil (minimum-maksimum) (Dahlan, 2014). Dimana apabila responden memiliki skala kesehatan 1,000 atau lebih dari -0,594 responden dinyatakan memiliki kualitas hidup yang baik pasca mengalami cedera tulang (fraktur) dan apabila responden memiliki skala kesehatan -0,594 atau kurang dari -0,594 maka responden dinyatakan memiliki kualitas hidup yang kurang baik pasca mengalami cedera tulang (fraktur).
3. Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh digunakan program SPSS for Windows versi 25, SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika (Rochmat.A.P, 2016). Uji independent sample t-test merupakan analisis statistika yang bertujuan untuk membandingkan dua sampel yang tidak saling berpasangan. Uji independent simple t-test merupakan bagian statistika inferensial parametik (Wiratna, 2014).